

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini koperasi dituntut agar mampu bersaing dengan koperasi-koperasi lain yang sejenis, sehingga harus mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas yang banyak ditemui di pasar. Selain itu koperasi juga harus memiliki tujuan dalam pengembangan produknya yang sesuai dengan selera konsumen, sehingga diperlukan adanya perencanaan produksi yang sempurna. Perencanaan produksi tersebut harus disertai pula dengan pengawasan dalam melaksanakan rencana produksi yang dilakukan sejak awal sampai produk jadi dengan tujuan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian pihak koperasi diharapkan dapat menghasilkan produk yang bermutu tinggi sehingga mampu bersaing dengan koperasi-koperasi lain.

Salah satu upaya agar koperasi mampu bertahan dan berkembang yaitu dengan jalan meningkatkan kualitas produknya. Untuk itu peranan pengendalian mutu (*Quality Control*) ini mengusahakan agar produk yang dihasilkan dapat berkembang, baik itu kualitas maupun kuantitas agar konsumen tidak merasa dikecewakan dengan produk yang telah dibeli.

Oleh karena itu persoalan kualitas merupakan salah satu bagian penting dan perlu mendapat perhatian yang serius bagi koperasi dalam menjalankan operasinya. Adapun kualitas produk yang semakin baik yang dihasilkan, maka tingkat pembelian dan permintaan konsumen akan semakin meningkat pula. Itu adalah salah satu dorongan atau upaya untuk mendapatkan konsumen sehingga koperasi yang bersangkutan harus memberikan nilai lebih yaitu kepuasan konsumen.

Dengan peningkatan kualitas produk yang baik akan menjamin kelancaran usaha sehingga pihak koperasi mampu memenuhi kebutuhan para konsumen pada khususnya dan pada umumnya koperasi pun harus mampu bersaing dengan koperasi lain yang sejenis. Dengan demikian pelaksanaan *quality control* adalah jalan yang tepat untuk menjamin kelancaran proses produksi serta keberhasilan dalam pengembangan produk. *Quality control* dimaksudkan sebagai alat ukur untuk memperbaiki dan menjamin mutu produk agar tetap sesuai dengan yang telah direncanakan, serta mampu memberikan produk yang berkualitas tinggi.

Mengingat pentingnya pengendalian dan pengawasan atas kualitas suatu produk yang dihasilkan serta berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pentingnya Pengendalian Mutu Pakan Ternak” di Koperasi SAE Pujon.

B. Perumusan Masalah

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik jangka pendek maupun jangka panjang setiap perusahaan akan dihadapkan pada masalah yang mana masalah tersebut adalah suatu hambatan dalam menjalankan proses produksi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun yang dimaksud dengan masalah menurut Winarno Surakhmad (2000:34) adalah sebagai berikut “Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Masalah harus dapat dirasakan sebagai salah satu tantangan yang mesti dilalui (dengan jalan mengatasinya), apabila kita akan berjalan terus. Masalah menampakkan diri sebagai tantangan”.

Dengan demikian koperasi harus mampu memberikan gagasan-gagasan cemerlang untuk dapat mengembangkan atau menciptakan produk pakan ternak yang bermutu tinggi dan memenuhi standart kualitas yang bersaing, oleh karen aitu jelaslah bahwa masalah pengendalian dan pengawasan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh koperasi dan dapat dicari jalan pemecahannya.

Adapun rumusan masalah yang bisa dikutip oleh penulis adalah :
“Kurang efektifitasnya pelaksanaan pengendalian mutu atau kualitas (*Quality control*) pada pakan ternak di Koperasi SAE Pujon”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di sini merupakan suatu sasaran yang hendak dicapai dalam melaksanakan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian mutu pakan ternak
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pengendalian mutu pakan ternak pada Koperasi SAE Pujon.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Koperasi

Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan bagaimana koperasi dapat mengendalikan mutu atau kualitas produk khususnya pakan ternak.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehubungan dengan arti pentingnya pengendalian kualitas (*quality control*) sebagai suatu aktivitas *preventive* (penjagaan) yang harus dilaksanakan guna mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses produksi di perusahaan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai penambah kelengkapan kepustakaan, juga dapat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam penyelesaian kasus-kasus yang serupa.